

1 Timotius 3 : 14-16

KITAB BACAAN

14. Semuanya itu kutuliskan kepadamu, walaupun kuharap segera dapat mengunjungi engkau.

15. Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau tahu bagaimana orang harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran.

16. Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan."

"Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau tahu bagaimana orang harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran." - 1 Timotius 3 : 15

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang dimaksud dengan keluarga Allah?

Keluarga Allah adalah semua orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Mereka adalah jemaat Tuhan atau gereja-Nya.

2. Mengapa diaken harus memiliki sikap seperti itu?

Kita harus hidup dalam kebenaran dan menjaga ajaran Tuhan. Kita menjadi seperti tiang yang kuat yang menopang dan mempertahankan kebenaran firman Tuhan.

Aplikasi

Rasul Paulus mengingatkan bahwa setiap orang percaya **perlu tahu bagaimana bersikap sebagai keluarga Allah**. Keluarga Allah adalah gereja. Gereja bukan hanya sebuah gedung, **tetapi kumpulan orang-orang yang percaya kepada Tuhan**.

Seperti bangunan yang membutuhkan tiang supaya tetap berdiri kokoh, **kita juga dipanggil untuk menjaga dan melakukan firman Tuhan dalam hidup kita. Dengan hidup jujur, taat, dan saling mengasihi, kita ikut menopang kebenaran Tuhan bersama-sama**.

Aktivitas

Gambar sebuah bangunan gereja sederhana. Di gambar tiang-tiangnya, **tuliskan sikap yang bisa menjaga kebenaran, seperti: jujur, taat, rajin berdoa, membaca alkitab, mengasihi orang lain, dan lainnya**.

Setiap sikap baik itu seperti tiang yang membuat gereja tetap kuat.